

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional* karena jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* di Puskesmas Mergangsan dengan jumlah 20 ibu hamil dengan usia 28-36 minggu pada bulan juli.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan ibu hamil trimester 3 sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Jumlah sampel keseluruhan yang diambil adalah 20 orang ibu hamil dengan usia 28-36 minggu.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil dengan usia 28-36 minggu pada bulan juli.
- b. Ibu hamil yang mempunyai buku KIA.
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mergangsan kota Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2016

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (variabel bebas) : Dukungan keluarga
2. Variabel dependen (variabel terikat) : Kepatuhan ibu hamil melakukan ANC

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010).

**Tabel 3.2.** Definisi Operasional Dukungan Keluarga Melakukan *Antenatal Care* (ANC)

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dukungan Keluarga	Suatu sikap dan tindakan yang dilakukan oleh keluarga yang mendampingi ibu hamil maupun yang tidak mendampingi ibu hamil dalam melakukan ANC, yang terdiri dari memberikan informasi atau nasehat, bantuan nyata, kehadiran dan dorongan untuk maju agar dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC	Kuisisioner	Dukungan keluarga diukur dengan menggunakan skor : Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), Kurang ( $\leq 55\%$ )	Ordinal
Kepatuhan Melakukan <i>Antenatal Care</i>	Suatu kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil ke tempat pelayanan kesehatan sejak adanya tanda-tanda kehamilan sampai pada trimester III. Dapat dilihat di buku KIA atau register di puskesmas.	Data sekunder	Dua kategori patuh dan tidak patuh. Dikatakan patuh bila frekuensi dilakukan minimal empat kali kunjungan sesuai dengan usia kehamilan. Dikatakan tidak patuh jika tidak melakukan ANC kurang dari empat kali dan tidak sesuai dengan usia kehamilan.	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Kuisisioner ini diadopsi dari Farida (2012), skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Likert* dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Instrumen dukungan keluarga berjumlah 25 item pertanyaan dan memiliki kisi-kisi yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

**Tabel 3.3.** Matriks Kisi-kisi Kuisisioner Dukungan Keluarga Sebagai Berikut :

No	Jenis dukungan	Nomor pertanyaan	Total
1.	Dukungan Informasional	1,2,3,4,,6,7	6
2.	Dukungan Penghargaan	8,9,10,11,12,13	6
3.	Dukungan Instrumental	15,16,17,18,19,20	6
4	Dukungan Emosional	22,23,24,25,26,27,28	7
Total			25

Pemberian skor untuk pertanyaan dilakukan dengan sistematika jawaban selalu (skor 4), sering (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Skor tersebut prosentase (%) dan akan dimasukkan dalam kategori:

Baik : (76%-100%)

Cukup : (56%-75%)

Kurang : ( $\leq$ 55%)

Kemudian jumlah skor tersebut seluruhnya ditotal untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga terhadap ibu hamil (Arikunto, 2010).

2. Kepatuhan ibu hamil melakukan ANC adalah pengukuran kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui data sekunder yang ada pada buku KIA sebanyak 4 kali kunjungan ANC.

#### **G. Jalannya Penelitian**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Menurut Saryono (2008) jenis data dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah diberikan kepada responden (Saryono, 2008). Lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono, 2008). Data

sekunder ini diperoleh dari buku KIA ibu hamil berupa cakupan K1 dan K4.

Peneliti datang ke puskesmas dan menemui responden yang memenuhi kriteria inklusi. peneliti menyerahkan *informed consent* kepada calon responden. Apabila responden setuju, peneliti meminta untuk mengisi kuesioner dan peneliti melihat buku KIA dari responden. Peneliti melakukan pengambilan data pada hari Selasa dan Rabu dari pukul 07.00-11.30 Wib selama 4 minggu.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid berarti sebaliknya, memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2013). Dari hasil uji validitas kuesioner didapatkan 25 *item* valid dan 3 *item* tidak valid dari 28 *item*. Uji validitas untuk data dapat menggunakan rumus. *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item (X)

$\sum Y$  = Jumlah skor item (Y)

n = jumlah responden  $\sum Y$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur, kuesioner dilakukan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil konsisten. Uji ini ditetapkan untuk mengetahui apakah responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak sehingga kesungguhan jawabnya dapat dipercaya (Arikunto, 2013).

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha cronbach's* dengan menggunakan rumus sebaga berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian butir

$\alpha_t^2$  = Varian total

Penilaian untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item kuesioner yang valid. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha cronbach* 0,97.

## I. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data yang diperoleh dari jawaban akan dilakukan pengolahan sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan. kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

*Coding* kepatuhan *Antenatal Care* :

Kode 0 : Patuh

Kode 1 : Tidak Patuh

*Coding* dukungan keluarga :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

#### c. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar:



Baik (76%-100%),

Cukup (56%-75%)

Kurang ( $\leq 55\%$ )

d. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer.

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010).

2. Analisa Data yang Digunakan Dalam Penelitian Ini adalah:

a. Analisa Univariat

Analisa yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari frekuensi berbagai variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu dukungan keluarga maupun variabel terikat yaitu kepatuhan melakukan *Antenatal Care* pada ibu hamil.

b. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel ordinal dan nominal menggunakan uji korelasi *mann whitney* dengan taraf signifikansi  $p\text{-value} < 0,05$  (Suseno, 2012). Analisa ini

akan dilakukan melalui proses komputer dengan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujian hipotesis (Dahlan, 2005):

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $p\text{-value} < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan melakukan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan.
- b.  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, jika  $p\text{-value} > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan.

## **J. Etik Penelitian**

Penelitian ini mendapat persetujuan layak etik dengan nomor 267/EP-FKIK-UMY/VIII/2016. Hidayat (2008) menyatakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip etik antara lain :

### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Subjek yang menjadi responden, menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subjek.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etik keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

Berdasarkan surat keterangan penelitian dari Komisi Etik UMY nomor: 267/EP-FKIK-UMY/VIII/2016 penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta ini telah layak etik.